

Program Peningkatan Literasi Dan Numerasi Di SMP DU Tapen Kudu, Jombang: Sebuah Langkah Inovatif

Enhancing Literacy And Numeracy Program At SMP DU Tapen Kudu, Jombang: An Innovative Step

Masruchan
STKIP PGRI Jombang
masruchan@gmail.com

Disubmit : 28 November 2023, Diterima : 7 Desember 2023, Dipublikasi : 15 Desember 2023

Abstract

The literacy and numeracy program implemented by students at DU Tapen Kudu Middle School, Jombang, took initial steps by focusing on observations in the first week. Through this activity, students are involved in supervising Darul Ulum Tapen Kudu Middle School students in carrying out learning and school activities. The results of the observations provide a deep understanding of school dynamics and student needs. However, the challenges of student adaptation in interacting with the school environment, as well as the need to adjust the program schedule to routine school activities, are the main focus. The conclusions from this first week emphasize the importance of observation as a basis for designing more effective programs, the need for support for student adaptation, and the need for schedule coordination so that the program can run more smoothly. All of these elements work together to create a literacy and numeracy program that has a positive impact on educational development at Darul Ulum Tapen Kudu Middle School.

Keywords: Literacy, Numeracy, Student Supervision

Abstrak

Program literasi dan numerasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa di SMP DU Tapen Kudu, Jombang, mengambil langkah awal dengan fokus pada observasi pada minggu pertama. Melalui kegiatan ini, mahasiswa terlibat dalam pengawasan terhadap siswa-siswi SMP Darul Ulum Tapen Kudu dalam melaksanakan pembelajaran dan kegiatan sekolah. Hasil observasi memberikan pemahaman yang mendalam terkait dinamika sekolah dan kebutuhan siswa. Namun, tantangan adaptasi mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah, serta perlunya penyesuaian jadwal program dengan kegiatan rutin sekolah, menjadi sorotan utama. Kesimpulan dari minggu pertama ini menekankan pentingnya observasi sebagai landasan perancangan program yang lebih efektif, perlu dukungan adaptasi mahasiswa, dan perlunya koordinasi jadwal agar program dapat berjalan dengan lebih mulus. Semua elemen ini bersinergi untuk menciptakan program literasi dan numerasi yang berdampak positif dalam pengembangan pendidikan di SMP Darul Ulum Tapen Kudu.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Pengawasan Siswa.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di tengah dinamika perkembangan zaman, dunia pendidikan memegang peran strategis dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan generasi muda (Mowata et al., 2023). Salah satu bentuk pemberdayaan pendidikan yang semakin berkembang adalah program kampus mengajar di sekolah menengah pertama (SMP) (Muyassaroh & Dewi, 2021). Program ini membuka peluang bagi mahasiswa perguruan tinggi untuk turut serta aktif dalam mengajar di tingkat pendidikan dasar, menciptakan sinergi antara dunia perkuliahan dan dunia sekolah (Jome, 2023; Jusmirad et al., 2023). Salah satu contoh keberhasilan implementasi program ini dapat ditemui di SMP Darul Ulum (DU) Tapen Kudu, Jombang. Dengan beragam manfaat yang dihasilkan, program

kampus mengajar di SMP DU Tapen Kudu menjadi sebuah inovasi yang patut dicontoh dan diapresiasi.

SMP DU Tapen Kudu di Jombang menjadi salah satu sekolah yang berhasil mengimplementasikan program kampus mengajar dengan sukses. Program ini melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang secara sukarela berkontribusi dalam pembelajaran di SMP tersebut. Mahasiswa tersebut tidak hanya membawa pengetahuan akademis, tetapi juga pengalaman dan semangat belajar yang inspiratif bagi siswa-siswa SMP DU Tapen Kudu. Kolaborasi antara kampus dan sekolah menjadi landasan utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan progresif (Rachman et al., 2021).

Sebagai bagian dari kabupaten Jombang, SMP DU Tapen Kudu menjadi saksi dari transformasi positif yang dihasilkan oleh program kampus mengajar ini. Artikel ini akan mengulas secara mendalam tentang dampak positif, tantangan, solusi, serta langkah-langkah pengembangan yang dapat diambil dari pengalaman sukses SMP DU Tapen Kudu dalam menerapkan program kampus mengajar. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang potensi dan manfaat nyata dari keterlibatan aktif mahasiswa perguruan tinggi dalam mendukung perkembangan pendidikan di tingkat SMP.

Melalui Study ini, pembaca akan dibawa untuk memahami latar belakang program kampus mengajar, tujuan di balik implementasinya, serta peran yang dimainkan oleh mahasiswa dan pihak sekolah dalam menjalankan program ini. Selain itu, analisis mendalam akan dilakukan terhadap dampak positif yang dihasilkan, baik bagi mahasiswa sebagai agen perubahan, maupun bagi siswa SMP DU Tapen Kudu yang menjadi penerima manfaat utama. Tantangan yang dihadapi, baik oleh mahasiswa maupun sekolah, juga akan menjadi fokus kajian untuk memberikan pandangan yang lebih holistik tentang dinamika program ini.

Melalui study ini, diharapkan para pembaca dapat lebih memahami esensi program kampus mengajar dan potensinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SMP (Amir & Nasution, 2018; Wahyuni & Tranggono 2023). Pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman SMP DU Tapen Kudu di Jombang dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain, mahasiswa, serta pihak-pihak terkait dalam mengembangkan program serupa. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya menjadi bahan bacaan yang informatif tetapi juga menjadi sumber motivasi untuk mendorong lebih banyak pihak terlibat dalam perbaikan sistem pendidikan di Indonesia (Arif Unwanullah, 2017 Wulan & Samosir 2022).

2. Metode

Metode pelaksanaannya mencakup identifikasi kebutuhan sekolah, seleksi mahasiswa peserta program, pembekalan dan pelatihan, penentuan materi ajar, penyusunan rencana pembelajaran, implementasi pembelajaran, evaluasi dan monitoring, kolaborasi, penyusunan laporan akhir, dan pemberian apresiasi serta sertifikat. Dengan fokus pada pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang sesuai, program ini menghasilkan dampak positif yang terlihat dalam kemajuan siswa dan pemberdayaan mahasiswa sebagai agen perubahan (Malik, 2014). Melalui pertemuan rutin, evaluasi berkala, dan kolaborasi yang berkelanjutan, program ini tidak hanya memberikan manfaat pendidikan tetapi juga membangun jembatan antara dunia kampus dan sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berdaya

3. Hasil Dan Pembahasan

Dalam minggu pertama pelaksanaan program literasi dan numerasi di SMP DU Tapen Kudu, Jombang, mahasiswa terlibat aktif dalam tahap observasi. Keterlibatan mahasiswa mencakup pengawasan terhadap aktivitas pembelajaran dan kegiatan sekolah, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik, di SMP Darul Ulum Tapen Kudu, Jombang. Observasi ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dinamika belajar mengajar di lingkungan SMP tersebut, serta untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dapat dihadapi dalam pelaksanaan program literasi dan numerasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat merespon dengan lebih tepat terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa, sekaligus memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan literasi dan numerasi di SMP DU Tapen Kudu..

Program Literasi dan Numerasi Di SMP DU Tapen Kudu Jombang

Dalam minggu pertama pelaksanaan program literasi dan numerasi di SMP DU Tapen Kudu Jombang, mahasiswa melibatkan diri dalam kegiatan observasi. Dalam tahap ini, mahasiswa melakukan pertemuan dengan Ibu Kepala Sekolah dan para siswa untuk observasi awal. Selain itu, mereka juga memperkenalkan diri kepada siswa, baik perempuan maupun laki-laki. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memahami dengan lebih mendalam kondisi awal di sekolah, mengidentifikasi kebutuhan khusus siswa, dan membentuk dasar pemahaman yang kokoh untuk perencanaan program literasi dan numerasi yang lebih efektif di masa yang akan datang. Dengan adanya pengenalan diri, mahasiswa juga berusaha membangun hubungan yang baik dengan siswa, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran, dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan literasi dan numerasi di SMP DU Tapen Kudu.



Gambar 1. Pertemuan Dengan Kepala Sekolah SMP DU Tapen Kudu Jombang,

Tantangan Pendampingan Mahasiswa di SMP DU Tapen Kudu

Dalam minggu pertama pelaksanaan pendampingan dengan mahasiswa di SMP DU Tapen Kudu, Tim menghadapi tantangan signifikan terkait dengan adaptasi beberapa mahasiswa yang dibimbing terhadap lingkungan sekolah. Tantangan utamanya adalah bagaimana mahasiswa dapat mengatasi rasa canggung dan

ketidakpastian saat berinteraksi dengan bapak/ibu guru, lingkungan sekolah, dan sesama siswa. Beberapa dari mereka mengalami kesulitan dalam mengakrabkan diri dengan keadaan baru dan merasa kurang percaya diri dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, pendampingan tidak hanya fokus pada aspek literasi dan numerasi tetapi juga memerlukan perhatian khusus terhadap pengembangan keterampilan sosial dan adaptasi mahasiswa agar mereka dapat lebih efektif dalam memberikan kontribusi positif dalam lingkungan belajar di SMP DU Tapen Kudu. Tantangan ini menjadi panggilan untuk merancang strategi pendampingan yang lebih holistik guna mendukung perkembangan sosial-emosional mahasiswa di tengah lingkungan sekolah yang baru bagi mereka.



Gambar 2. SMP DU Tapen Kudu Jombang,

Pembelajaran Berharga dalam Implementasi Program Literasi dan Numerasi

Dalam pelaksanaan program literasi dan numerasi oleh mahasiswa di SMP DU Tapen Kudu pada minggu pertama, tidak ada pelajaran yang dapat diambil atau pembelajaran yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan pembelajaran rutin di SMP DU Tapen Kudu yang berlangsung sepanjang minggu, dimulai dari hari Senin hingga Sabtu. Sebagai hasilnya, mahasiswa tidak dapat melibatkan diri secara langsung dalam program literasi dan numerasi pada minggu tersebut. Meskipun demikian, keadaan ini menjadi pemahaman penting bahwa penjadwalan program perlu disesuaikan dengan jadwal kegiatan rutin sekolah untuk memastikan implementasi yang optimal dan efektif. Dengan demikian, ke depannya perlu diupayakan penyesuaian jadwal agar program literasi dan numerasi dapat berjalan sejalan dengan kegiatan sekolah yang sedang berlangsung.

Langkah Awal Menuju Kesuksesan: Program Literasi dan Numerasi Mahasiswa di SMP DU Tapen Kudu

Dalam minggu pertama pelaksanaan program literasi dan numerasi di SMP DU Tapen Kudu, Jombang, fokusnya adalah pada tahap Observasi. Mahasiswa aktif terlibat dalam memantau aktivitas siswa-siswi SMP Darul Ulum Tapen Kudu selama proses pembelajaran, serta kegiatan sekolah maupun non-akademik lainnya. Dengan demikian, mahasiswa berperan sebagai pengawas yang membantu memahami secara menyeluruh dinamika kegiatan di SMP tersebut. Observasi ini mencakup aspek pembelajaran dan berbagai kegiatan yang dilakukan siswa, memberikan landasan yang kokoh untuk pemahaman lebih mendalam terkait kebutuhan dan karakteristik siswa. Melalui keterlibatan ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang program

literasi dan numerasi yang lebih terarah dan sesuai dengan kondisi nyata di SMP DU Tapen Kudu.

4. Simpulan

Beberapa simpulan dari laporan mingguan dosen pembimbing lapangan (dpl) kampus mengajar angkatan 4 tahun 2022:

1. Pentingnya Observasi dalam Perancangan Program: Kesimpulan pertama adalah mengenai pentingnya tahap observasi dalam perancangan program literasi dan numerasi di SMP DU Tapen Kudu. Melalui observasi, mahasiswa dapat memahami dinamika sekolah secara lebih mendalam, mengidentifikasi kebutuhan siswa, dan menyusun program yang lebih sesuai dengan konteks nyata di lapangan.
2. Tantangan Adaptasi Mahasiswa: Kesimpulan kedua menyoroti tantangan adaptasi yang dihadapi mahasiswa selama minggu pertama. Terutama dalam berhadapan dengan lingkungan sekolah, baik guru maupun siswa, mahasiswa perlu mengatasi rasa canggung dan membangun keterampilan sosial yang kuat. Kesimpulan ini menekankan perlunya dukungan dan strategi adaptasi yang lebih baik pada masa-masa awal program.
3. Perlu Penyesuaian Jadwal: Kesimpulan ketiga berkaitan dengan perlunya penyesuaian jadwal program literasi dan numerasi dengan jadwal kegiatan rutin sekolah. Minggu pertama, yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran rutin di SMP DU Tapen Kudu, menunjukkan perlunya sinkronisasi jadwal agar program dapat berjalan tanpa mengganggu kegiatan sekolah yang sedang berlangsung. Dengan demikian, perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik untuk mendukung keberhasilan program ini di masa mendatang.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan partisipasi yang luar biasa dalam pelaksanaan program literasi dan numerasi di SMP DU Tapen Kudu, Jombang. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik mahasiswa, guru, siswa, dan semua yang terlibat, ucapan terima kasih tak terhingga. Kerjasama dan dedikasi yang telah ditunjukkan menjadi fondasi bagi keberhasilan program ini. Semoga sinergi positif ini terus berlanjut, dan hasil-hasil positif dari program ini dapat membawa dampak positif jangka panjang bagi perkembangan pendidikan di SMP DU Tapen Kudu. Terima kasih atas dedikasi, semangat, dan kerjasama yang luar biasa dari semua pihak..

6. Daftar Pustaka

- Amir, F. R., & Nasution, S. A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.30997/Qh.V3i1.1001>
- Arif Unwanullah, D. Z. (2017). Good Manners Education At Yuniior High School Tuban. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*, 5(1), 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/14400/9700>
- Jome, I. (2023). Analisis Pelaksanaan Teori Prigesivisme John Dewey Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(6), 529–540.

- Jusmirad, M., Angraeni, D., Faturrahman, M., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Implementasi Literasi dan Numerasi pada Program MBKM dan Dampaknya Terhadap Siswa SMP Datuk Ribandang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(03), 303-310.
- Malik, A. (2014). Fungsi Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Pada SMP Negeri 3 Sindue). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 168-173. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/8783>
- Mowata, Y. A., Molina, J. I., & Loban, J. M. (2023). Pendampingan Belajar Untuk Peningkatan Numerasi di SMP Kristen 03 Kalabahi dalam Masa Penugasan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan IV. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 2(1), 83-89.
- Muyassaroh, I., & Dewi, P. (2021). Etnomatematika: Strategi Melahirkan Generasi Literat Matematika Melalui Budaya Lokal Yogyakarta. *Jurnal Dikoda*, 2(1), 1-12.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.
- Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125-133.
- Wulan, E. P. S., & Samosir, S. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Darma Medan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12085-12090.